

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Penerapan Asesmen Pembelajaran Awal (Diagnostik) Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMAN 8 Kota Kediri

- a. Persiapan asesmen diagnostik non-kognitif guru PAI dan Budi Pekerti SMAN 8 Kota Kediri melalui observasi awal, membuat kesepakatan kelas dan membuat pertanyaan-pertanyaan melalui media *google form*. Persiapan asesmen diagnostik kognitif dengan mencari beberapa referensi terkait materi dan membuat modul ajar, mempelajari materi dan mencari peristiwa yang sedang viral, serta membuat pertanyaan melalui aplikasi Quiziz.
- b. Penerapan asesmen diagnostik non-kognitif guru PAI dan Budi Pekerti SMAN 8 Kota Kediri melalui presentasi tugas, pengamatan perilaku peserta didik di kelas dan pemberian pertanyaan-pertanyaan melalui media *google form*. Penerapan asesmen diagnostik kognitif melalui pemberian pertanyaan pemantik, pemberian tugas presentasi, apriori dan apersepsi, serta pemberian pertanyaan melalui aplikasi Quiziz.
- c. Tindak lanjut dari penerapan asesmen diagnostik non-kognitif guru PAI dan Budi Pekerti SMAN 8 Kota Kediri melalui pemberian tugas sesuai kemampuan peserta didik, adanya hukuman apabila melanggar

kesepakatan kelas dan perlakuan khusus dari guru apabila ada peserta didik yang nakal. Tindak lanjut dari penerapan asesmen diagnostik kognitifnya melalui pemberian tugas yang kemudian di *upload* di media sosial peserta didik, pemberian apresiasi dan penjelasan materi.

## **2. Penerapan Asesmen Pembelajaran Formatif Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMAN 8 Kota Kediri**

- a. Persiapan penerapan asesmen pembelajaran formatif guru PAI dan Budi Pekerti SMAN 8 Kota Kediri dengan membaca referensi yang telah dicari, menyiapkan materi dengan membaca, mencari hal-hal yang sedang viral, membuat PPT dan membuat blangko atau *form* penilaian.
- b. Penerapan asesmen pembelajaran formatif guru PAI dan Budi Pekerti SMAN 8 Kota Kediri melalui penjelasan materi, pemberian tugas berupa rangkuman kemudian dipresentasikan, ada yang dihafalkan dan ada juga yang dikumpulkan. Selain itu, mengerjakan soal-soal di BKS, dan proyek sesuai kemampuan peserta didik.
- c. Tindak lanjut dari penerapan asesmen pembelajaran formatif guru PAI dan Budi Pekerti SMAN 8 Kota Kediri melalui pemberian pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari, pemberian tambahan nilai jika menaati kesepakatan kelas, menyebarkan apa yang telah dipahami ke orang lain serta melalui pemberian soal menggunakan aplikasi Quiziz.

### **3. Penerapan Asesmen Pembelajaran Sumatif Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMAN 8 Kota Kediri**

- a. Persiapan penerapan asesmen pembelajaran sumatif guru PAI dan Budi Pekerti SMAN 8 Kota Kediri melalui penjelasan materi dan membuat soal menggunakan aplikasi Quiziz, membuat kisi-kisi dan membuat soal ujian.
- b. Penerapan asesmen pembelajaran sumatif berupa ulangan harian guru PAI dan Budi Pekerti SMAN 8 Kota Kediri melalui pengerjaan soal-soal sumatif di BKS dan mengerjakan soal melalui aplikasi Quiziz. STSnya dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran dan pembuatan soal diserahkan kepada masing-masing guru. Materi STS mulai dari bab 1 sampai bab 3 untuk kelas X dan XI. Pemberian soal berbeda-beda, seperti tes lisan dan tes tulis dari BKS, soal-soal uraian serentak dan soal-soal uraian yang dibagikan secara acak. Soal dijawab di lembar jawaban yang disediakan sekolah. Adapun, SAS dilaksanakan melalui CBT menggunakan HP peserta didik dan dilaksanakan serentak. Soal berupa pilihan ganda dan uraian. Untuk soal uraian dijawab di lembar jawaban.
- c. Tindak lanjut dari penerapan asesmen sumatif guru PAI dan Budi Pekerti SMAN 8 Kota Kediri melalui remedial ulangan harian dengan mengerjakan soal yang sama dengan soal ulangan harian. Untuk STS tidak ada remedi dan SAS remidinya mengerjakan soal di BKS serta hafalan surat dan materi. Sedangkan pengayaannya melalui hafalan dan mengerjakan soal di BKS.

- d. Bentuk soal asesmen sumatif mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri yaitu bentuk soal ulangan harian melalui quiziz pilihan ganda dan soal-soal sumatif di BKS berupa pilihan ganda dan uraian. Bentuk soal STS berupa uraian, tes lisan dan pilihan ganda. Adapun bentuk soal SAS adalah 35 soal pilihan ganda dan 5 uraian.

#### **4. Pemanfaatan Hasil Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka**

Berikut pemanfaatan hasil asesmen pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri:

- a. Hasil asesmen dimanfaatkan untuk pemberian *feedback* kepada peserta didik melalui tambahan nilai, apresiasi dan motivasi, dan masukan-masukan dari peserta didik yang dijadikan perbaikan praktek mengajar guru.
- b. Hasil asesmen dimanfaatkan untuk perbaikan program pembelajaran melalui nilai peserta didik dan masukan-masukan dari peserta didik terkait kekurangan guru selama mengajar.
- c. Hasil asesmen dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja guru melalui nilai-nilai peserta didik dan pengisian performa guru di aplikasi PMM.
- d. Hasil asesmen dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja sekolah melalui pengisian pengelolaan kinerja sekolah di aplikasi PMM yang diobservau kepala sekolah dan dari saran atau masukan guru PAI untuk pengembangan kinerja sekolah.
- e. Hasil asesmen dimanfaatkan untuk penentuan kelulusan peserta didik melalui rapat pleno dan saran-saran dari guru PAI untuk

mempertimbangkan lulus tidaknya peserta didik. Dan dari nilai-nilai mereka, bisa untuk mendaftar ke perguruan tinggi melalui jalur rapor atau prestasi.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengamati penerapan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Kota Kediri penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala sekolah**

Pemberian pemahaman terkait penerapan asesmen kurikulum merdeka itu penting. Maka kepala sekolah harus memberikan pemahaman tentang asesmen dengan maksimal terutama pemahaman terkait pembelajaran berdiferensiasi, agar proses penerapannya lebih baik lagi.

### **2. Bagi Guru**

Dalam menerapkan asesmen pembelajaran diagnostik, hendaknya guru lebih memaksimalkan lagi agar semua kemampuan peserta didik terpetakan dengan baik. Sehingga, pada saat pembelajaran guru dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi agar peserta didik dapat berproses sesuai kemampuannya. Dan hendaknya guru membuat kisi-kisi untuk asesmen sumatif sebagai pedoman dalam membuat soal. Hal ini untuk mengetahui seberapa baik kinerja guru. Apabila kinerja guru baik, maka prestasi sekolah akan meningkat.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Penerapan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka dapat mengidentifikasi kemampuan peserta didik. Diharapkan, peserta didik

dapat mengikuti pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penerapan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka masih terdapat kekurangan dikarenakan kebijakan kurikulum merdeka ini masih baru adanya. Maka disarankan bagi peneliti lain untuk meneliti di lembaga yang penerapan asesmen pembelajaran kurikulum merdekanya sudah bagus.